

ABSTRACT

Asmawati M Nurman. 2024. CODE-SWITCHING USED IN THE MOVIE “LAYANGAN PUTUS” BY BENNI SETIAWAN (SOCIOLINGUISTIC APPROACH). (Supervised by Dr. Suddin MS Djumadil, S.S., M.Hum and Nur Fajrhi, S.Pd., M.A.

This study entitled Code-switching Used in The Movie “Layangan Putus” By Benni Setiawan (Sociolinguistic approach). The purpose of this research is to find out types of code-switching found in the conversations of the movie “Layangan Putus” and factors cause code-switching occurs in the dialogue between characters in the movie “Layangan Putus”.

This research used descriptive and qualitative method which describes a discussion based on a literary work, namely a movie by looking at how much data contains code-switching. The data and information obtained by downloading the movie, watching, listening, and writing. After getting the data, the researcher analyzed by using three steps, namely identification, classification, and interpretation. This research uses Hoffman's (1991) theory to examine the type of code-switching and the factors that cause code-switching.

The results of the research found that there are 52 data which are 16 data for Inter sentential, 13 data for sentential, emblematic 8 data, establishing continuity 4 data, emphatic 1, interjection 7, Repetition used for clarification 1, Intention of clarifying the speech content for interlocutor 2.

Keywords: Movie, code-switching, sociolinguistic.

ABSTRAK

Asmawati M Nurman. 2024. CODE-SWITCHING USED IN THE MOVIE “LAYANGAN PUTUS” BY BENNI SETIAWAN (SOCIOLINGUISTIC APPROACH). (Dibimbing oleh Dr. Suddin MS Djumadil, S.S., M.Hum dan Nur Fajrhi, S.Pd., M.A.

Penelitian ini berjudul code-switching used in the movie “Layangan Putus” by Benni Setiawan (sociolinguistic approach). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis alih kode apa saja yang terdapat dalam percakapan dari film Layangan Putus dan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya alih kode pada dialog antara tokoh dalam movie “Layangan Putus”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif yang menggambarkan suatu pembahasan berdasarkan sebuah karya sastra yaitu sebuah film dengan melihat seberapa banyak data yang mengandung alih kode. Data dan informasi tersebut diperoleh dengan cara mengunduh film tersebut, menonton, mendengarkan dan menulis. Setelah mendapatkan datanya, peneliti meneliti dengan menggunakan tiga Langkah yaitu identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi. Penelitian ini menggunakan teori Hoffman (1991) untuk mengkaji jenis alih kode, dan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode.

Hasil penelitian di temukan 52 data yang terdiri dari inter-sentential 16 data, Intra-sentential 13 data, emblematic 8 data, Establishing continuity 4 data, being emphatic 1, interjection 7, Repetition used for clarification 1, and Intention of clarifying the speech content for interlocutor 2.

Kata kunci: film, Alih kode, Sociolinguistik.